

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini menggunakan fakta-fakta empiris yaitu diambil dari perilaku manusia dan menggunakan metode penelitian hukum, sehingga jenis penelitian ini disebut dengan penelitian hukum empiris. Penelitian empiris juga menggunakan pengamatan hasil dari perilaku manusia berupa peninggalan fisik maupun arsip.¹ Dalam hal ini peneliti akan menuju ke lokasi untuk memperoleh data penelitian secara langsung terkait pembahasan pandangan tokoh masyarakat terhadap tradisi walimatul ‘ursy dalam waktu sehari semalam ditinjau dari perspektif masalah mursalah di Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala.

2. Pendekatan Penelitian

Terhadap pendekatan yang penulis gunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu kata-kata secara lisan atau tertulis dari orang atau berupa perilaku yang diamati.²

¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

² Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 14.

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di wilayah Kecamatan Mandastana, Kabupaten Batola yang terdapat pembahasan mengenai walimatul ursy dalam waktu sehari semalam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah tokoh masyarakat kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala yang mengetahui, melihat, atau mendengar adanya penyelenggaraan walimatul ‘ursy sehari semalam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Adapun objek yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah terkait pandangan tokoh masyarakat terhadap tradisi walimatul ‘ursy dalam waktu sehari semalam di kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 51.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fokus penelitian yang akan dicari.⁵ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data pada wilayah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala yaitu:

Tokoh Masyarakat:

- a. Tokoh Agama
- b. Tokoh Budaya
- c. Tokoh Pejabat

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data pada penelitian ini diantaranya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah tokoh masyarakat yang mengetahui atau menghadiri walimatul ‘ursy dalam waktu sehari semalam di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

⁵ Ibid, hlm. 64.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 129.

b. Sumber Data Sekunder

Data penelitian melalui media dengan perantara yaitu diperoleh secara tidak langsung merupakan data sekunder.⁷ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari buku/e-book, jurnal, dan data dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang perlu kegiatan nyata, persiapan alat yang diperlukan dengan teknik bahkan prosedur yang benar untuk memperoleh data. Dari pengamatan dilanjutkan wawancara serta dokumentasi adalah pengumpulan pada data sesuai dengan langkah prosesnya.⁸ Wawancara ini teknik untuk mengumpulkan beberapa data dari penulis lakukan. Dari tetap muka dan tanya jawab adalah langkah agar data dapat terkumpul yang disebut dengan wawancara.⁹ Peneliti melakukan penelitian dengan wawancara agar data dapat diperoleh dari penyelenggaraan tradisi walimatul ursy' yang pelaksanaannya sampai malam hari masih dapat dipertahankan sampai sekarang.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

7 Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), hal. 91.

8 Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2008), hal. 93.

9 Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.

Setelah data dari lapangan dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah sebelum dilakukan analisis pada penelitian berikutnya, hasil data yang terkumpul di lapangan dilakukan untuk dirapikan, pengolahan dari data tersebut terdapat langkah antara lain:

- a. Edditing, yaitu melihat kelengkapan data satu dengan data yang lain, dengan cara diteliti ulang agar dapat memastikan data telah jelas.¹⁰ Jawaban dari informan agar terjadi kesempurnaan dan kejelasan, maka data yang telah terkumpul kembali untuk diteliti agar dapat dipertanggungjawabkan data yang diperoleh, jika terdapat kesalahan maupun kekurangan dapat dilakukan perbaikan.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang diproses setelah interaksi dengan subjek melalui wawancara itu dikelompokkan, berikutnya observasi dengan ke lapangan secara langsung untuk dilakukan pencatatan. Seluruh data dengan sesuai kebutuhan selanjutnya digolongkan, ketika setelah ditelaah melalui dengan dibaca data tersebut.¹¹

¹⁰ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

¹¹ Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104-105.

- c. Deskripsi, penelitian dari hasil datanya dengan digambarkannya penyelenggaraan resepsi pernikahan dalam waktu sehari semalam ditinjau dari perspektif masalah mursalah.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif terhadap analisis data dalam penelitian yang dihasilkan, mengenai tradisi walimatul ursy' dalam waktu sehari semalam ditinjau dari perspektif Masalah Mursalah di Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Analisis data dilakukan dengan mengkaji data yang disesuaikan dengan permasalahan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, yakni walimatul ursy' dari segi tinjauan masalah mursalah.